

Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Digital Marketing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Berbasis Android

Author:

Dwi Taufik Hidayat

Affiliation:

Universitas Widya
Kartika Surabaya

Corresponding email

dwitaufighidayat@wid
yakartika.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 2023-07-30

Accepted: 2023-07-30

Published: 2023-07-31



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Pengusaha Mikro Kecil Menengah terpengaruh cukup banyak akibat adanya pandemi Covid. Hal ini terlihat dengan adanya banyak pengusaha gulung tikar atau berganti jenis usaha, dan tidak sedikit yang mengalami penurunan omset sampai pemutusan sepihak pekerja. Salah satu solusi yang bisa dimaksimalkan adalah memanfaatkan media daring untuk menjangkau pembeli lebih luas. Banyak pengusaha yang belum mengerti dengan cara pemasaran menggunakan media digital. Oleh karena itu dibuatlah media pembelajaran pemasaran digital melalui aplikasi bergerak berbasis android. Metode pembuatan aplikasi bergerak untuk pembelajaran pemasaran digital ini menggunakan pendekatan *Waterfall*. Proses yang terjadi adalah mengetahui kebutuhan pengguna, kemudian mendesain sistem dan aplikasi, pembuatan aplikasi, dan terakhir uji coba aplikasi. Hasil penelitian ini diharapkan aplikasi bisa bermanfaat dipelajari pengusaha dan tim untuk mendatangkan omset baru melalui kegiatan media daring. Aplikasi ini telah terbentuk dengan baik dengan uji coba pada pengusaha secara daring dan telah digunakan ilmu yang ada pada aplikasi untuk bisnis mereka.

Kata kunci: Aplikasi Bergerak, Pembelajaran Pemasaran Digital, Pemasaran, Android

Pendahuluan

Bagi Pengusaha selama pandemi mengalami berbagai penurunan bahkan hingga pemutusan hubungan kerja. Ada juga yang mengalami kebangkrutan hingga mengalami ganti jenis usaha. Dalam konteks ini, pemasaran digital menjadi semakin penting bagi mereka untuk memulihkan dan meningkatkan bisnis mereka.

Data-data terkini menunjukkan bahwa sektor usaha online, meskipun beberapa di antaranya berhasil bertahan, mengalami penurunan omset yang cukup drastis. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2022, sebanyak 70% pengusaha online di Indonesia melaporkan adanya penurunan omset rata-rata hingga 50% dibandingkan sebelum pandemi. Penurunan omset ini menjadi ancaman serius bagi kelangsungan bisnis mereka, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berikut beberapa data valid penurunan pendapatan pengusaha online akibat pandemi COVID-19:

Menurut (Fauzan, 2020), materi pemasaran produk teaching factory berbasis Android cocok untuk digunakan dalam kegiatan promosi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis android dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan daya jual produk. Studi lain (Nurhidayati, 2021) juga menunjukkan pentingnya pengembangan sistem informasi manajemen pemasaran berbasis aplikasi Android untuk meningkatkan promosi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan

mengembangkan aplikasi sistem informasi manajemen pemasaran. Penelitian lain [Fajar, 2020] juga menunjukkan penggunaan aplikasi pemasaran digital berbasis Android sebagai sarana promosi bisnis.

Dengan data dasar tersebut dapat disimpulkan bahwa para pengusaha online membutuhkan digital marketing untuk meningkatkan skill pemasarannya. Oleh karena itu, perancangan aplikasi media pembelajaran digital marketing berbasis android dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu para pengusaha online pulih dan meningkatkan usahanya.

Seiring dengan penurunan omset yang dialami oleh pengusaha online, perlunya adaptasi terhadap perubahan pasar menjadi semakin penting. Dalam kondisi pandemi yang menuntut jarak fisik dan interaksi terbatas, kehadiran pemasaran digital menjadi solusi yang strategis bagi para pengusaha online untuk tetap dapat berkomunikasi dan menjangkau pelanggan.

Pemasaran digital telah terbukti mampu meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan peluang bisnis di era digital saat ini. Berbagai platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi seluler, menjadi sarana yang efektif dalam menghubungkan pengusaha online dengan calon konsumen, serta memperluas jangkauan pasar secara lebih luas dan efisien.

Dengan adanya aplikasi media pembelajaran ini, diharapkan para pengusaha online akan dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik-teknik pemasaran digital yang efektif dan dapat diterapkan dalam bisnis mereka. Aplikasi ini akan berbasis Android, sehingga dapat diakses secara mudah dan fleksibel oleh para pengguna smartphone di Indonesia, yang mayoritas mengandalkan sistem operasi Android.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan aplikasi media pembelajaran digital marketing berbasis Android yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pemasaran para pengusaha online. Aplikasi ini akan dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha online selama pandemi COVID-19.

Dengan berlandaskan data-data yang valid dan kajian mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan pemasaran yang dihadapi oleh pengusaha online di masa pandemi ini.

Studi Literatur

Banyak penelitian yang membahas mengenai penggunaan aplikasi berbasis Android dan media pembelajaran. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh (Rizki,2022) menciptakan alat pengukur Data kelistrikan menggunakan aplikasi Android. Selain itu untuk (Nurhidayati, 2021) melakukan penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Androi dalam rangka mendukung persebaran dan pemasaran indeks. Kedua penelitian ini dan masih banyak penelitian lain menggunakan aplikasi berbasis Android untuk mendukung pembuatan solusi bagi setiap permasalahan mereka.

Salah satu contoh penelitian sebelumnya tentang pembuatan aplikasi Android dan digunakan untuk media pembelajaran adalah yang dilakukan oleh (Riana, dkk. 2022) membuat penelitian tentang media pembelajaran berbasis Aplikasi Android dalam meningkatkan keaksaraan. Penelitian ini berfokus mengajarkan aksara melalui aplikasi, dengan manfaat yang bagus bagi orang tua dan anak. Penelitian oleh (Fauzan, 2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Android dapat meningkatkan literasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deduktif dengan teknik kajian Pustaka dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa pembelajaran berbasis Android bagi pengusaha sangat berguna untuk media promosi. Dari tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pemasaran digital dan media pembelajaran berbasis Android dapat digunakan untuk meningkatkan

pembelajaran siswa dan pemasaran produk. Aplikasi Android dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan promosi produk dan membantu bisnis meningkatkan pemasaran mereka.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan model Waterfall merupakan salah satu pendekatan tradisional yang sering digunakan dalam pengembangan proyek dan aplikasi teknologi informasi. Metode ini mengacu pada proses yang sistematis dan berurutan, yang berarti bahwa setiap langkah harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Berikut adalah penjelasan langkah demi langkah metode penelitian *Waterfall*: (gambar 1)

Langkah pertama dari metode *Waterfall* adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan para pengusaha dalam melakukan pembelajaran digital marketing. Tahapan ini peneliti berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengusaha Mikro Kecil Menengah terutama studi kasus untuk komunitas pengusaha Sukses Berkah Community. Teknik dalam pemasaran digital begitu banyak menggunakan media. Sehingga, pada pembelajaran nanti aplikasi harus bisa membedakan materi berdasarkan kategori. Kategori pembelajaran Copywriting, Email Marketing, Afiliasi, Facebook Marketing, Google Ads, Instagram, Landing Page, Telegram, membuat Website.



Gambar 1. Langkah Pembuatan Aplikasi

Langkah berikutnya adalah mendesain aplikasi sesuai dengan kebutuhan aplikasi pembelajaran. Pada tahap ini, Pengusaha adalah sebagai pengguna akhir yang memiliki kemampuan atau fitur menikmati panduan yang berupa video pembelajaran. Perancangan ini meliputi tampilan antarmuka pengguna (UI) yang berisi gabungan kategori pembelajaran. Kemudian tampilan kumpulan materi ajar, dan terakhir tampilan video pembelajaran.

Setelah desain selesai, aplikasi kemudian dilakukan pengkodean menggunakan editor Android Studio untuk mengeksekusi koding. Aplikasi dibuat dan diedit menggunakan Bahasa pemrograman Java dan langsung ditulis dalam bentuk tipe file apk agar bisa langsung diuji cobakan pada smartphone. Setelah implementasi kode program selesai, aplikasi diuji untuk memastikan semuanya bekerja dengan baik dan sesuai kebutuhan. Tes ini untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau kesalahan yang mungkin ditemukan dalam aplikasi. Peneliti juga akan menguji fungsionalitas, keamanan, dan kinerja aplikasi untuk memastikannya siap digunakan oleh pengguna akhir.

Terakhir adalah aplikasi melewati tahap pengujian dan dianggap siap digunakan, aplikasi media pembelajaran digital marketing akan didistribusikan atau di-deploy ke pengguna akhir. Proses ini melibatkan penerbitan aplikasi di platform Android, seperti Google Play Store, sehingga pengusaha online yang membutuhkan pelatihan pemasaran digital dapat mengunduh dan melihat aplikasi tersebut.

Penilaian ini akan mencakup analisis keberhasilan implementasi, kepuasan pengguna, dan apakah aplikasi memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam analisis kebutuhan awal. Hasil evaluasi ini akan menjadi data untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi kedepannya.

Metode Waterfall sering digunakan pada proyek yang memiliki persyaratan yang jelas dan tidak memiliki perubahan signifikan selama pengembangan. Meski tergolong metode tradisional, Waterfall tetap cocok digunakan dalam sejumlah konteks penelitian yang membutuhkan pendekatan terstruktur dan berurutan.

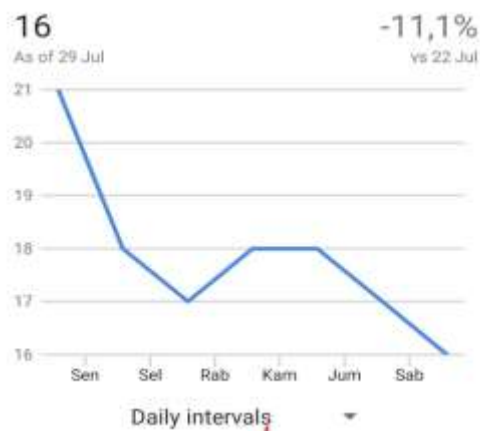
Hasil

Aplikasi Telah selesai dan telah di sebarakan melalui media Google Play Store khusus aplikasi Android. Hasil penelitian ini berupa aplikasi yang siap pakai setelah melakukan perancangan metode *Waterfall*. Dan sudah diujicobakan melalui media massa tempat sistem operasi Android menginstall. Sehingga aplikasi bisa didownload oleh berbagai pengusaha online yang membutuhkan pembelajaran pemasaran digital secara mudah dan lengkap. Seperti terlihat pada (gambar 2) menunjukkan bahwa aplikasi telah ter-deploy secara massa.



Gambar 2. Tampilan pada google play store

Pada (gambar 3) adalah sebaran penggunaan aplikasi setelah aplikasi terdeploy ke google play store. Penggunaan total dari tanggal 7 Juli hingga tanggal 22 Juli sudah terdapat 16 alat smartphone yang telah menginstall. Mulai dari beragam jenis android versi 7.0 hingga versi 11, sudah menggunakan aplikasi ini. Pada data ini menunjukkan bahwa aplikasi cenderung mengalami tren naik dan turun. Hingga saat paper ini ditulis masih terdapat penurunan penggunaan.



Gambar 3. Statistik penggunaan aplikasi pembelajaran

- Rizki. (2022). Rancang Bangun Alat Pengukur Data Kelistrikan dengan Aplikasi Android MQTT Dash. *Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*, 12(1).
- Fithri, dkk. (2019). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android. *Teknomatika*, 9(2).
- F. A. Sugeng Santoso, Ilamsyah, “Aplikasi Monitoring Rumah Kos Berbasis Android,” *J. Maklumatika*, 5(2), 129–139.
- Nurhidayati, dkk. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*. 2(3).
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Pangestika, G. V., Wikusna, W., & Hermansyah, A. (2017). Aplikasi aplikasi pembelajaran bahasa inggris untuk Murid Sekolah Dasar Berbasis Android. *E-Proceeding of Applied Science*. 3(3).